

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam proses penyusunan rencana kerja anggaran dan untuk menjelaskan solusi permasalahan dari pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2007 s/d 2011 di Inspektorat Provinsi Gorontalo. Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam proses penyusunan Rencana Kerja Anggaran dimulai dari penyusunan Renstra, kemudian Renja setelah menyusun Renja SKPD dilanjutkan dengan menyusun Kebijakan Umum Daerah (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS). Lalu disusunlah rencana kerja anggaran (RKA). Setelah RKA sudah mendapatkan persetujuan dari DPR yaitu Tim Panitia Anggaran dalam hal ini Badan Keuangan. Lalu Badan Keuangan menerbitkan Dokumen Pedoman Anggaran (DPA). Dokumen Pedoman Anggaran ini yang akan dijadikan pedoman dalam melaksanakan anggaran tahun yang berjalan. Dan semua mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005, Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 dan Peraturan Gubernur Nomor 20 Tahun 2008. Kendala yang dihadapi harga satuan yang dicantumkan dalam belanja anggaran masih mengacu pada SSH tahun lalu, dan setelah terbit pedoman penyusunan RKA tahun sekarang maka harus berpedoman pada SSH

tersebut. sehingga RKA yang sudah disusun diperbaiki/disempurnakan sesuai dengan pedoman penyusunan RKA sekarang.

2. Program dan kegiatan Inspektorat Provinsi Gorontalo tahun anggaran 2007 s/d 2011 memiliki sasaran utama yaitu: seluruh masyarakat memperoleh kepastian hukum dalam melaksanakan aktifitasnya secara aman, tertib dan lancar. Capaian sasaran ini dilaksanakan melalui 7 program kegiatan yaitu Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan Jumlah Kegiatan sebanyak 1 (satu) Kegiatan, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 1 (satu) Kegiatan, Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH 9 (sembilan) kegiatan, Program Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan 3 (tiga) kegiatan, Program Penataan dan Penyempurnaan Kebijakan Sistem dan Prosedur Pengawasan 1 (satu) kegiatan, Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi 1 (satu) Kegiatan dan Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kerja dan Keuangan dengan capaian kinerja rata-rata 90 %.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran antara lain:

1. Kantor Inspektorat Provinsi Gorontalo perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM perencana, agar lebih menambah pengetahuan dan kemampuan untuk melakukan penyusunan rencana kerja anggaran.

2. Mengadakan koordinasi dan komunikasi yang intensif antar intern Kantor Inspektorat Provinsi Gorontalo maupun dengan Tim Panitia Anggaran dan Gubernur agar usulan RKA Kantor Inspektorat Provinsi Gorontalo dapat terakomodasi dan terealisasi secara maksimal.

Untuk peneliti selanjutnya, kiranya dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi proses penyusunan Rencana Kerja Anggaran terhadap realisasi anggaran.